

PENERAPAN ARSITEKTUR TEPIAN AIR PADA PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN DI KOTA TANJUNGPINANG

Rafidah ^[1]
Dindi E. C.
Sasmito ^[2]

Program Studi
Arsitektur, Fakultas Sains dan
Teknologi Universitas Teknologi
Yogyakarta

^[1]Beerafidah@gmail.com
^[2]dindi.sasmito@gmail.com

Abstrak

Kota Tanjungpinang merupakan Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau yang sedang sedang dalam tahap pembangunan dan pengembangan. Pengembangan kota Tanjungpinang tidak lepas dari potensi yang ada di kota ini sendiri, termasuk salah satunya pengembangan di bidang perikanan. Pengembangan kota Tanjungpinang tercantum jelas di dalam RPJMD Kota Tanjungpinang tahun 2018-2023 yang menjadikan potensi perikanan di yang ada di Kota Tanjungpinang menjadi salah satu potensi yang patut di kembangkan. Kota Tanjungpinang sendiri merupakan Kota dengan luas wilayahnya yang terdiri dari 71% luas lautan. Hal ini menjadikan kawasan tepian air sebagai potensi dalam mengembangkan Perancangan Pusat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan Pendekatan arsitektur Tepian air. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder. Tujuan dari penulisan ini adalah memperoleh konsep Perancangan Pusat Pengolahan dan Pemasaran hasil perikanan yang memanfaatkan potensi kawasan tepian air sebagai dasar pertimbangan desain.

Kata kunci: Arsitektur-Tepian-Air, Hasil-Perikanan, Kota Tanjungpinang, Pengolahan-dan-Pemasaran..

Abstract

Tanjungpinang is the capital city of the Riau Archipelago, which is currently in the construction and development stage. The development of Tanjungpinang cannot be separated from the potential of the city itself. One of the potentials of this city is the development in the field of fisheries. The development of Tanjungpinang city is clearly mentioned in the 2018-2023 RPJMD of Tanjungpinang, which puts the fishery as one of the potentials to develop. Tanjungpinang is a city of which 71% of its area consists of the ocean. This fact makes the waterfront area a potential in developing the Design of Fishery Product Processing and Marketing Center using waterfront architecture approach. The research uses a qualitative method by collecting primary and secondary data. This research aims to create a concept for Designing a Fishery Product Processing and Marketing Center by utilizing the potential of the waterfront area as a basis for designing consideration.

Keywords: waterfront architecture, fishery products, Tanjungpinang, processing and marketing

Daftar Pustaka

- AJI, J. A. (2018). PERANCANGAN SENTRA PRODUKSI OLAHAN PERIKANAN DI KABUPATEN SIDOARJO. Tugas Akhir, 22.
- Arsitektur Tepian Air. (2011). MEDIA MATRASAIN VOL 8 NO 2 AGUSTUS 2011, 40-53.
- Bahasa, B. P. (2020). KBBI. Indonesia: KEMENDIKBUD.
- Fauziah, D. (2019). Perancangan Marina Hotel Resort Carocok Tarusan, Pesisir Selatan. Tugas Akhir, 51-68.
- INDONESIA, M. K. (2012). PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PER.08/MEN/2012. MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA .
- Indonesia, M. K. (2012). PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PER.27/MEN/2012. Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- INDONESIA, M. K. (2019). PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/PERMEN-KP/2019. Kota Tanjungpinang: MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA.
- Kusliansjah, K. (2017). Laporan Penelitian Hibah Monodisiplin. Model Konseptual Arsitektur Kota Tepi Air Kalimantan.
- LUKITO, M. P. (2019). MODERN FISH MARKET SEBAGAI LANDMARK KAMPUNG BAHARI. TUGAS AKHIR, 11-13.
- Mahadika, D. R. (2017). Landasan Program Perencanaan dan Perancangan bangunan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan Terpadu di Kota Semarang. Tugas akhir, 54-59.
- Makhrus, M. (2011). Perancangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Pasuruan dengan tema Geometri. Tugas Akhir.
- Natalia, D. A. (2020). KAWASAN WISATA WATERFRONT TANJUNG ADIKARTO. Jurnal Zonasi, Volume 3, Nomor 1, Februari 2020, 80.
- Paturusi, S. a., Suarya, I. M., & Widiasturi. (2013). Pola Penggunaan Ruang pada Kawasan Tepian Air (Sungai) di Denpasar. Pola Pemanfaatan Sempadan Tepian Air di Bali, 5-18.
- Perikanan, K. K. (2014). PEMBANGUNAN KELAUTAN DALAM RPJMN 2015-2019. KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL.
- Perikanan, P. P. (2015). MEMBUAT DIVERSIFIKASI PRODUK PERIKANAN. Indonesia: Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.
- PPN, K. (2016). KAJIAN STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN UNTUK Mendukung Pembangunan Ekonomi Wilayah. INDONESIA: Direktorat Kelautan dan Perikanan Kedeputian Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam B A P P E N A S.
- Riau, D. K. (2020). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019. Kota Tanjungpinang: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau .
- Riau, G. K. (2011). PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN RIAU NO 36 A TAHUN 2011. Kota Tanjungpinang: Gubernur Kepulauan Riau.
- Tanjungpinang, B. P. (2020). Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020 . Kota Tanjungpinang: BPS Kota Tanjungpinang.
- TANJUNGPINANG, P. K. (2019). RPJMD KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2018-2023. Kota Tanjungpinang.
- Umum, D. P., & Ruang, D. J. (2016). Pedoman Pemanfaatan Ruang Tepi Pantai di Kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum; Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Yudhanta, W. C. (2018). PENGARUH KONFIGURASI DAN VISIBILITAS RUANG PADA AKSESIBILITAS Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakarta. Jurnal Arsitektur KOMPOSISI, Volume 12, Nomor 1, April 2018, 68.